



SUMBER BERITA

| | | |
|-------------------------------------|-------------------|-----------------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Jaksa Segera Ekspos Hasil Audit DD Pematang Tiga

BENTENG - Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu Tengah (Benteng) memastikan hasil audit yang dilakukan tenaga ahli konstruksi terhadap pekerjaan fisik yang menggunakan anggaran Dana Desa (DD) Pematang Tiga tahun 2020/2021 telah selesai. Saat ini jaksa masih mengatur jadwal untuk pelaksanaan ekspos hasil audit ke Inspektorat.

Kepala Kejari Benteng, Tri Widodo, SH, MH melalui Kasi Intel, Marjek Ravilo, SH didampingi Kasi Pidsus, Bobby Muhammad Ali, SH, MH menjelaskan, hasil audit yang dilakukan tenaga ahli konstruksi sudah selesai. Saat ini pihaknya sedang mengatur jadwal untuk ekspos Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) ke Inspektorat. Pastinya akan diekspos secepatnya agar Inspektorat bisa melakukan penghitungan total kerugian negara (KN) terhadap dugaan dugaan kasus tindak pidana korupsi pengelolaan Dana Desa (DD) Pematang Tiga tahun 2020/2021.

"Setelah ekspos dari LHP tenaga ahli konstruksi sudah dilakukan, maka Inspektorat akan melanjutkan terkait duit KN dari kasus dugaan korupsi ini. Apabila KN sudah didapatkan, maka selanjutnya adalah penetapan tersangka dalam kasus ini. Semoga proses penghitungan KN tidak berlangsung lama sehingga tersangka dalam kasus ini sudah bisa ditetapkan," jelasnya.

Sejauh ini total sudah puluhan saksi yang sudah diperiksa, terdiri dari beberapa pihak ketiga, pendamping desa. Kemudian beberapa perangkat desa, seperti Sekretaris Desa (Sekdes), Bendahara Desa serta kaur yang terdiri dari tiga orang. Pihaknya juga sudah meminta keterangan dari pihak Kecamatan, Kabid Dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, serta pihak ketiga lainnya.

"Terakhir kami sudah meminta keterangan mantan Kades. Untuk modus dugaan kasus tindak pidana korupsi DD Pematang Tiga ini adalah adanya Surat Pertanggungjawaban (SPJ) yang fiktif. Berdasarkan audit investigasi yang sudah dilakukan yakni berkisar Rp 250 jutaan. Namun KN bisa lebih besar dari audit investigasi tersebut," tutup Bobby.

Sementara itu, Inspektur Kabupaten Benteng, Welldo Kurniyanto, SE, MM membenarkan, jika pada saat ini pihaknya sudah mendapatkan surat permintaan penghitungan KN dari Kejaksaan Negeri (Kejari) Benteng. Namun penghitungan KN belum bisa dilaksanakan karena pihaknya masih menunggu ekspos LHP tenaga ahli konstruksi.

"Penghitungan KN bisa kita lakukan kalau ekspos LHP audit tenaga ahli sudah dilakukan. Pada saat ini kami bersama Kejari Benteng sedang mengatur jadwal terkait ekpos yang akan dilakukan. Apabila sudah ditetapkan, maka

ekspos akan segera kami lakukan segera," ungkapnya.(jee)

KEHILANGAN BPKB

Telah Kehilangan / Tercecer Barang / Surat Penting